

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan umum untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Amruddin et al., 2022).

Penelitian korelasional adalah bentuk penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel-variabel (Sugiyono, 2016). *Cross-sectional*, atau potong silang, adalah jenis penelitian di mana variabel *independen* (penyebab) dan variabel *dependen* (hasil) atau kasus yang diamati pada objek penelitian, data diukur dan dikumpulkan secara bersamaan (serentak) (Notoadmojo, 2014). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dan sumber informasi dengan inklusi sosial HIV pada remaja terhadap populasi kunci di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Menurut (Hafni Sahir, 2022) variabel penelitian yaitu elemen-elemen yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan untuk

mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan, yang nantinya akan menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel merupakan elemen kunci dalam proses penelitian; karena itu, suatu penelitian tidak dapat dilakukan tanpa adanya variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pernyataan yang menjelaskan atau menggambarkan arti suatu konsep atau istilah tertentu. Definisi konseptual mencakup gambaran secara menyeluruh yang mengartikan maksud dan konsep atau istilah tersebut secara umum. Definisi konseptual bersifat konstitutif, formal, dan memiliki makna yang abstrak. Definisi ini umumnya diterima oleh banyak pihak dan telah diresmikan, setidaknya dalam kamus bahasa (Pasaribu et al., 2022).

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Disebut sebagai variabel independen karena memiliki kebebasan untuk memengaruhi variabel lainnya (Amruddin et al., 2022).

Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik dan sumber informasi. Karakteristik merujuk pada atribut atau ciri-ciri yang dimiliki oleh individu, termasuk faktor demografis seperti jenis kelamin dan usia, serta faktor sosial seperti pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi, dan lain sebagainya (Amir et al., 2016). Menurut Notoatmodjo,

(2014) Sumber informasi merujuk kepada segala hal yang berperan sebagai perantara dalam memberikan informasi, termasuk media massa untuk komunikasi. Sumber informasi dapat ditemukan dari media cetak (seperti surat kabar dan majalah), media elektronik (seperti televisi, radio, dan internet), serta melalui kegiatan yang dipimpin oleh tenaga kesehatan, seperti pelatihan.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel *dependen* yaitu variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Variabel ini disebut *dependen* karena bergantung pada variabel *independen* (Amruddin et al., 2022). Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah inklusi sosial terhadap populasi kunci yang berkaitan dengan HIV. Inklusi sosial didefinisikan sebagai proses meningkatkan partisipasi dalam masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang kurang beruntung, melalui peningkatan kesempatan, akses terhadap sumber daya, suara dan penghormatan terhadap hak (United Nation, 2023).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari sebuah penelitian yang memberikan panduan tentang metode pengukuran suatu variabel. Penjelasan ilmiah yang terdapat dalam definisi operasional sangat berguna bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama dalam penelitiannya, karena informasi tersebut memberikan arahan tentang cara mengukur variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama (Pasaribu et al., 2022).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik				
1. Usia	Usia merupakan periode waktu dalam tahun yang mencerminkan lamanya kehidupan seorang responden dari saat lahir hingga ulang tahun terakhirnya.	Check list	1. Remaja awal (usia 12-14 tahun) 2. Remaja pertengahan (usia 15-17 tahun) 3. Remaja akhir (usia 18-21 tahun) (Dartiwen, 2022)	Nominal
2. Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis sejak seseorang lahir	Check list	1. Laki-laki = 1 2. Perempuan = 2	Nominal
3. Tingkatan kelas	Tingkatan kelas merupakan jenjang pendidikan yang menunjukkan perbedaan angkatan di sekolah	Check list	1. Kelas 10 = 1 2. Kelas 11 = 2	Ordinal
4. Jurusan	Bidang yang ditekuni di sekolah, menjadi pembeda antara IPA atau IPS	Check list	1. IPA = 1 2. IPS = 2	Nominal

5. Agama	Sistem yang mengatur tata keimanan/kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia lainnya	Check list	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam = 1 2. Kristen = 2 3. Katolik = 3 4. Hindu = 4 5. Buddha = 5 6. Konghucu = 6 	Nominal
Sumber informasi	Segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi yang diterima oleh siswa	Check list	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media elektronik (televisi, radio) = 1 2. Media sosial (instagram, whatsapp, facebook) = 2 3. Media langsung (teman, guru, keluarga, tenaga kesehatan) = 3 4. Media cetak (leaflet, brosur) = 4 5. Tidak pernah = 5 	Nominal
Inklusi Sosial	Bentuk dari penerimaan sosial remaja terhadap populasi kunci yang berkaitan dengan HIV	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang Inklusif = 0% - 25% 2. Cukup inklusif = 26% - 50% 3. Inklusif = 51% - 75% 4. Sangat inklusif 76% - 100% (Kamila, 2023) 	Ordinal (skala likert)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan sifat-sifat khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi, dan dari situ kesimpulan dapat ditarik (disintesis) (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas 10 - 11 di SMAN 1 Ciparay tahun 2024. Berikut jumlah siswa-siswi dalam masing-masing kelas :

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa Kelas 10-11

Kelas	Jumlah
X-1	38
X-2	38
X-3	36
X- 4	38
X- 5	36
X-6	38
X-7	37
X-8	38
X-9	36
X-10	38
X-11	38
X-12	38
XI-1	36
XI-2	36
XI-3	36
XI-4	36
XI-5	37
XI-6	36
XI-7	36
XI-8	38
XI-9	38
XI-10	38
XI-11	38
XI-12	36
Total = 890	

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki atribut yang sama dengan populasi secara keseluruhan. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruhnya karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan memilih sebagian sampel dari populasi tersebut. Hasil penelitian dari sampel tersebut kemudian digeneralisasi untuk keseluruhan populasi. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara proporsional (Pasaribu et al., 2022). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik sampling ini diterapkan ketika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak seragam (homogen) dan terbagi secara proporsional ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda (Pasaribu et al., 2022).

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10-11 SMAN 1 Ciparay sebanyak 90 orang. Sampel yang diambil pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Siswa-siswi yang bersekolah di SMAN 1 Ciparay
- 2) Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden
- 3) Siswa-siswi yang berusia 14-18 tahun

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Siswa-siswi yang tidak hadir pada saat dilakukan penyebaran kuesioner

2) Siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Ciparay

Setelah mendapatkan data responden sesuai dengan kriteria, kemudian sampel ditentukan dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{890}{1 + 890(0,1)^2}$$

$$n = \frac{890}{1 + 890(0,01)}$$

$$n = \frac{890}{1 + 8,9}$$

$$n = \frac{890}{9,9}$$

$$n = 89,8$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (0,1)

Jadi besar sampel adalah 90 orang.

Untuk menentukan sampel setiap strata/kelas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut strata

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Setiap Kelas

NO	Kelas	Perhitungan sampel	Total sampel
1	X-1	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
2	X-2	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
3	X-3	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
4	X-4	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
5	X-5	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
6	X-6	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
7	X-7	$37 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
8	X-8	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
9	X-9	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
10	X-10	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
11	X-11	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
12	X-12	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
13	XI-1	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
14	XI-2	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
15	XI-3	$36 \times 90 / 890 = 3$	3 orang
16	XI-4	$36 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
17	XI-5	$37 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
18	XI-6	$36 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
19	XI-7	$36 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
20	XI-8	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang

21	XI-9	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
22	XI-10	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
23	XI-11	$38 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
24	XI-12	$36 \times 90 / 890 = 4$	4 orang
Total			90 orang

Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih nomor absen secara acak sebanyak sampel yang diperlukan setiap masing-masing kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, yang merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti (Hardani et al., 2020). Sumber data didapatkan dari kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Informasi pribadi dan data dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan diketahui oleh peneliti.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang dirancang sesuai dengan variabel yang diteliti, pengumpulan data dengan kuesioner dianggap efisien karena responden hanya perlu memilih dari opsi jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. (Hafni Sahir, 2022).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel dengan cara yang objektif. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur yang sistematis untuk mengukur variabel dalam proses pengumpulan data (Hardani et al., 2020). Pada Variabel karakteristik dan sumber informasi hanya mengisi ggoogle form dan tidak ada pengukuran. Sementara untuk instrumen inklusi sosial menggunakan kuesioner.

1. Kuesioner Inklusi Sosial

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari studi yang dilakukan oleh (Kamila, 2023) Kuesioner ini mengukur bentuk-bentuk inklusi sosial yang dilakukan oleh masyarakat terhadap populasi kunci yang berkaitan dengan HIV. Adaptasi dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner ini sesuai dengan konteks penelitian dan mencakup variabel-variabel yang relevan untuk menguji hubungan antara karakteristik dan sumber informasi dengan inklusi sosial terkait HIV pada remaja. Kuesioner memiliki jumlah 36 soal menggunakan skala likert yaitu 36 jawaban untuk pertanyaan positif yaitu :

- 1) Sangat setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Ragu-ragu (RR) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2

5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Inklusi Inklusi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Inklusi Sosial	Ekonomi (Alemu et al., 2013; Setlhare et al., 2014)	Pekerjaan	1	1
		Pendapatan	2	1
		Dukungan ekonomi	3	1
		Akses dalam bidang ekonomi	4-5	2
	Kesehatan (Dos Santos et al., 2014; Fauk et al., 2021; Zamberia, 2011)	Akses pelayanan kesehatan	6	1
		Pelayanan kesehatan	7-8	2
		Dukungan Kesehatan	9	1
		Status kesehatan	10-11	2
	Pendidikan (Maitisa et al., 2021)	Akses pendidikan	12	1
		Pengurangan stigma	13-14	2
		Dukungan pendidikan	15	1
		Partisipasi	16-17	2
	Politik (Zhang et al., 2016)	Pengambilan keputusan	18	1
		Kebijakan	19	1
		Program	20	1
		Partisipasi	21	1
		Dukungan	22	1
	Agama (Bukhori et al., 2022; French et al., 2014; Masters, 2020)	Pengakuan keragaman agama	23	1
		Penghormatan	24	1
		Pengurangan diskriminasi	25	1
	Budaya (Mogobe et al., 2016)	Pengakuan	26	1
		Penghormatan	27	1
Pengurangan stigma		28	1	
Partisipasi		29	1	
Spasial (Lubega et al., 2013)	Akses fasilitas	30	1	
	Pengurangan stigma	31	1	
	Partisipasi	32	1	
Relasi sosial	Interaksi sosial	33-34	2	

	(Zamberia, 2011)			
		Hubungan Sosial	35-56	2
Total				36

A. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sejauh mana kesesuaian antara data yang teramati pada subjek penelitian dengan informasi yang bisa dikumpulkan oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang mencerminkan secara akurat apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, tanpa adanya perbedaan yang signifikan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi (Hardani et al., 2020). Sedangkan Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten jawaban responden. Biasanya, reliabilitas diukur dalam bentuk angka, sering kali sebagai koefisien, di mana semakin tinggi nilai koefisien menunjukkan reliabilitas atau konsistensi jawaban responden yang lebih tinggi.

Hasil uji validitas pada instrumen yang digunakan menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian ini valid, dengan nilai korelasi (r) antara setiap item dan total skor berada dalam rentang 0,756 hingga 0,943, melebihi nilai kritis (r tabel) sebesar 0,361. Sedangkan untuk uji reliabilitas pada kuesioner ini dengan hasil cronbach alpha yaitu 0,979 yang berarti memiliki reliabilitas sangat tinggi.

B. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang tidak dapat diabaikan oleh seorang peneliti (Putri, 2022). Proses pengolahan data dilakukan seperti berikut:

1) *Editing*

Editing merupakan proses penyusunan data yang terkumpul dengan tujuan memeriksa keseluruhan data yang terdapat pada kuesioner untuk memverifikasi kelengkapan pengisian. Dalam penelitian ini, peneliti mengaudit setiap kuesioner untuk memeriksa keseluruhan komponen yang terdapat di dalamnya terkait dengan kelengkapan pengisian kuesioner. Seluruh responden dalam penelitian ini telah memberikan jawaban lengkap pada kuesioner.

2) *Coding*

Coding adalah langkah untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi tertentu melalui pemberian kode khusus. Semua data akan diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan data, dengan kategori-kategori sebagai berikut:

- a) Karakteristik responden menurut usia yaitu 12-14 tahun = 1, 15-17 tahun = 2, 18 tahun = 3
- b) Jenis kelamin 1 = laki-laki dan 2 = perempuan
- c) Siswa kelas X = kode 1, kelas XI = kode 2
- d) Jurusan siswa yaitu IPA = kode 1, IPS = kode 2

- e) Agama siswa yaitu Islam = kode 1, Kristen = kode 2, Katolik kode 3, Hindu = kode 4, Buddha = kode 5, Konghucu = kode 6.

3) *Entry*

Entry adalah proses memindahkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel atau basis data komputer. Peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam Microsoft Excel agar data tersebut dapat dianalisis menggunakan SPSS for Windows.

4) *Cleaning*

Setelah data diinput, tahap berikutnya adalah membersihkan data terlebih dahulu untuk memastikan bahwa semua data yang diperoleh bebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pengkodean atau pembacaan kode. Setelah proses pembersihan data, dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini tidak ada data yang hilang (*missing data*) dan penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik statistik yang menitikberatkan pada pemahaman dan penyajian data dari satu variabel dalam suatu dataset. Tujuan analisis ini adalah untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik variabel tanpa mempertimbangkan hubungan atau interaksi dengan variabel lainnya (Teesen et al., 2023).

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan pola distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses mengeksplorasi hubungan atau keterkaitan antara dua variabel dalam dataset tertentu. Fokus utamanya adalah untuk memahami bagaimana perubahan dalam satu variabel berhubungan dengan perubahan dalam variabel lainnya (Teesen et al., 2023). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menerapkan uji chi-square untuk mengevaluasi hubungan variabel *independen* karakteristik, seperti usia dan jenis kelamin, tingkat kelas, jurusan, dan sumber informasi terhadap variabel *dependen* yaitu inklusi sosial. Uji *Chi-square* merupakan salah satu metode perbandingan non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Data dari kedua variabel tersebut berskala nominal atau ordinal.

Pengambilan kesimpulan dilihat dari nilai tingkat kemaknaan (P-value) :

- 1) Apabila $p \geq 0,05$ maka H_a diterima (terdapat hubungan)
- 2) Apabila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak terdapat hubungan)

Rumus chi square yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Square

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi Ekspektasi

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan
- b. Menentukan tempat penelitian yaitu di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yaitu Hubungan Karakteristik dan Sumber Informasi dengan Inklusi sosial Terhadap Populasi Kunci yang Berkaitan dengan HIV Pada Remaja di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung
- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- f. Peneliti melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian

- g. Peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan kepada Kabag Kurikulum dan melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung
- h. Peneliti melakukan penyusunan Proposal
- i. Peneliti melakukan sidang Proposal
- j. Peneliti melakukan revisi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti mendapatkan surat *Ethical Approval*
- c. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung
- d. Peneliti mendatangi bagian kurikulum untuk memberitahukan agar siswa yang menjadi responden segera masuk ruangan yang telah ditentukan
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- f. Peneliti membagikan lembar *informed consent* secara tertulis
- g. Setelah seluruh responden menyetujui ketersediaannya mengisi kuesioner, peneliti membagikan *link google form* kuesioner
- h. Setelah seluruh responden mengisi lembar kuesioner, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden
- i. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan skripsi dan manuskrip publikasi
- b. Presentasi hasil penelitian / sidang skripsi
- c. Revisi hasil penelitian / sidang skripsi
- d. Pengumpulan draft hasil sidang skripsi

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ciparay, alamat Jl. Raya Pacet No.188, Pakutandang, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian melibatkan prinsip dasar etika penelitian yang dijunjung tinggi, serta memastikan bahwa informed consent diperoleh sebelumnya (Komite etik Kemenkes RI, 2021) :

1. Informed Consent (IC)

Informed Consent adalah persetujuan yang diberikan oleh individu yang mampu membuat keputusan sendiri setelah menerima informasi yang relevan, memahami informasi tersebut, dan membuat keputusan tanpa adanya tekanan, pengaruh yang tidak semestinya, atau intimidasi. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti akan menyediakan formulir informed consent kepada responden.

2. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Untuk menghormati individu, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Peneliti harus melakukan pertimbangan yang matang terhadap potensi risiko dan penyalahgunaan dari penelitian.
- b. Perlindungan harus diberikan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap risiko penelitian.

Sebelum mendistribusikan kuesioner, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menolak menjadi responden jika mereka tidak setuju.

3. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam konteks penelitian, harapannya adalah untuk menciptakan manfaat sebesar mungkin dan mengurangi kerugian atau risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian.

4. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non- Maleficence*)

Untuk menghindari bahaya bagi subjek penelitian, sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian. Peneliti hanya memberikan risiko untuk meminta waktu responden sekitar 10-15 menit.

5. Keadilan (*Justice*)

Tidak membedakan subjek dalam hal ini adalah keadilan. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mempertimbangkan keuntungan

dan kerugian. Setiap responden diperlakukan dengan cara yang sama oleh peneliti.

6. Menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri (*Respect for Autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih apakah akan mengikuti penelitian ataupun tidak. Peneliti tidak memberikan paksaan apapun kepada responden.